IBNU RUSYD

Tokoh Filsafat Islam

IBNU RUSHD

The Figure of Islamic Philosophy

YOLI HEMDI

IBNU RUSYD

Tokoh Filsafat Islam

IBNU RUSHD

The Figure of Islamic Philosophy
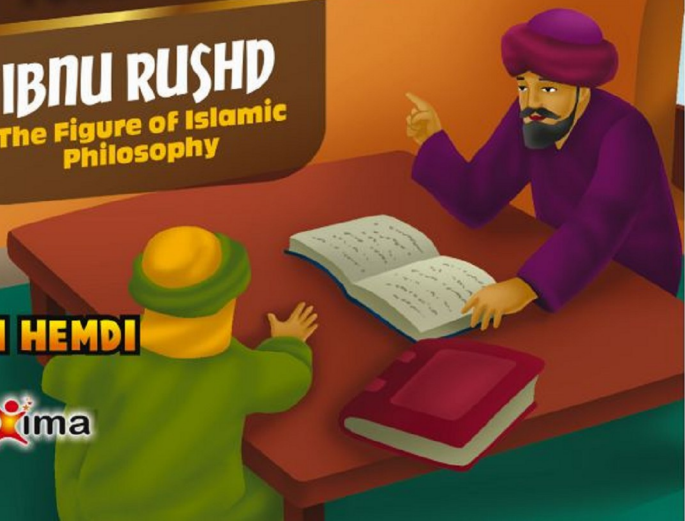
Ibnu Rusyd, *Tokoh Filsafat Islam*
Ibnu Rushd, *The Figure of Islamic Philosophy*

Penulis : Yoli Hemdi
Editor : Aang, S. DMP.
Penerjemah : Nur Lailatur Rofiah
Ilustrator : Joy Subarjah, Yusuf M. Suriawinata
Layouter : Edi Laish
Desain Cover : Muchlis Umar

ISBN: 978-602-268-449-7
ISBN (E): 978-602-268-482-4

Cetakan I: Januari 2019

Diterbitkan oleh:

PT Luxima Metro Media
Kantor Operasional:
Jalan Kalisari III No. 28A, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13790
Telp. 021-29378394; Faks. 021-29378394
Email: luxima_media@yahoo.co.id
Website: www.penerbitluxima.co.id

Kata Pengantar

Ibnu Rusyd pernah menjabat hakim agung di Cordoba. Dia juga dipercaya sebagai dokter istana. Tugas-tugasnya diselesaikan dengan sangat baik. Ibnu Rusyd seorang tokoh filsafat Islam. Filsafat adalah ilmu tentang cara berpikir yang benar. Dengan filsafat Ibnu Rusyd dapat bekerja dengan hasil yang baik.

Dengan ilmu filsafat, Ibnu Rusyd berhasil memikirkan pengobatan yang benar. Filsafat yang membuat keputusan hukumnya bijaksana karena ia berpikir dengan benar dalam bertugas sebagai hakim. Ibnu Rusyd pula yang menjelaskan filsafat cocok dengan Islam karena bertujuan mencapai kebenaran. Islam adalah agama yang benar. Dengan Ilmu filsafat, orang semakin meyakini kebenaran agamanya.

Hebatnya, pengaruh Ibnu Rusyd sangat besar di Eropa. Mereka menyebut Ibnu Rusyd sebagai Averroes, sedangkan para pengagum Ibnu Rusyd menyebut diri mereka sebagai Averroisme. Umat Islam patut bangga memiliki tokoh filsafat sehebat Ibnu Rusyd.

Selamat membaca!

Salam,
Kak Yoli

Daftar Isi

Table of Contents

Keluarga Terpandang

Distinguished Family

Bangsa Eropa sering menyebut dan memuji Averroes. Sebetulnya dia adalah Ibnu Rusyd. Nama lengkapnya Abul Walid Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin Ahmad bin Rusyd.

Dia tokoh filsafat yang disegani bukan hanya oleh umat Islam. Melainkan juga oleh bangsa Eropa. Ibnu Rusyd berjasa membimbing cara berpikir yang benar sehingga bangsa Eropa yang terbelakang mendapatkan kemajuan.

Europeans often mention and praise Averroes. Actually he is Ibn Rushd. His full name is Abul Walid Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin Ahmad bin Rushd.

He is a respected figure in philosophy not only by Muslims. But also by the Eropean. Ibn Rushd played a great role to guide the correct way of thinking so that the undeveloped Europeans could make progress.
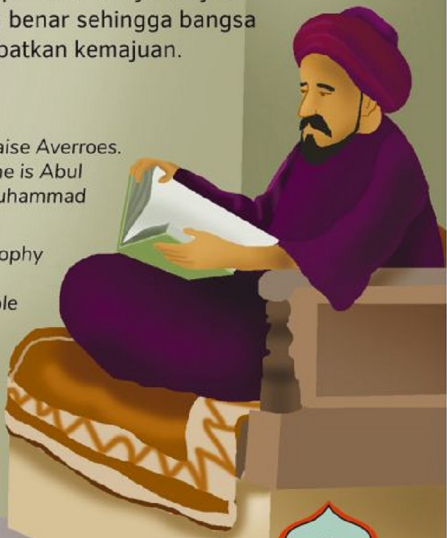
Ibnu Rusyd lahir di Cordoba, Andalusia tahun 1126 M. Sekarang Andalusia dikenal dengan sebutan Spanyol. Saat itu Andalusia di bawah kekuasaan kerajaan Murabithun.

Ibnu Rusyd berasal dari keluarga yang dihormati. Keluarganya menduduki beberapa jabatan penting. Abu al-Walid Muhammad adalah kakek Ibnu Rusyd. Dia dipercaya sebagai hakim agung atau *qadhi al-qudhat*. Kakeknya pula yang menjadi imam Masjid Agung Cordoba.

Ibn Rushd was born in Cordoba, Andalusia in 1126 AD. Now Andalusia is known as Spain. Andalusia was under the rule of Murabithun kingdom.

Ibn Rushd came from a respected family. His family occupied several important positions. Abu al-Walid Muhammad was Ibn Rushd's grandfather. He was believed to be the supreme judge or qadhi al-qudhat. His grandfather also became the imam of the Great Mosque of Cordoba.

Keluarga Ibnu Rusyd mempunyai kehebatan di bidang hukum. Ayahnya bernama Abu al-Qasim Ahmad. Ia juga menjabat sebagai hakim.

Keluarganya kaya raya dengan harta benda. Mereka juga kaya raya dengan ilmu pengetahuan. Ibnu Rusyd beruntung lahir dalam keluarga berpendidikan sehingga ia pun mendapatkan pendidikan terbaik di masanya.

Ibn Rushd's family has distinction in the field of law. His father's name was Abu al-Qasim Ahmad. He also served as a judge.

His family was rich in belongings. They were also rich in knowledge. Ibn Rushd was blessed to be born in an educated family so he also got the best education in his time.
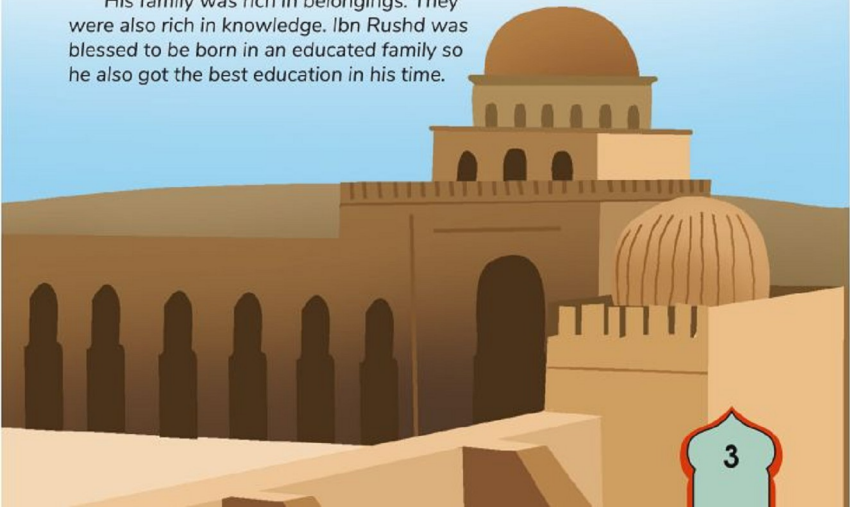
Terlebih dahulu ia mendapatkan pendidikan ilmu-ilmu keislaman. Ibnu Rusyd mempelajari Alquran dan memahami tafsirnya. Kakeknya mempunyai murid hebat bernama Ibnu Basykuwal. Dia termasyhur sebagai pakar ilmu hadits.

Ibnu Rusyd belajar hadits pada murid kakeknya itu, kemudian dia mempelajari ilmu fikih atau hukum Islam. Gurunya bernama Al-Hafiz Abu Muhammad ibn Rizq. Ibnu Rusyd menunjukkan bakatnya yang cemerlang di bidang hukum.

First he got Islamic education. Ibn Rushd studied Qur'an and understood its interpretation. His grandfather had a great student named Ibn Basykuwal. He was famous as an expert in hadith.

Ibn Rushd studied hadith on his grandfather's pupil, then he studied jurisprudence or Islamic law. His teacher was Al-Hafiz Abu Muhammad ibn Rizq. Ibn Rushd showed his brilliant talent in law.

Ibnu Rusyd mendapatkan perhatian besar dari ayahnya. Meskipun ayahnya sangat sibuk melaksanakan tugas sebagai hakim, Ibnu Rusyd berkesempatan belajar langsung pada ayahnya. Dia diajarkan kandungan dari kitab *Muwatta* karya Imam Malik.

Kitab itu adalah buku hukum Islam yang sangat penting. Ibnu Rusyd menunjukkan kecerdasan yang luar biasa karena dia berhasil menghafal seluruh kitab *Muwatta*.

Ibn Rushd received great attention from his father. Although his father was very busy carrying out his duties as a judge, Ibn Rushd had the opportunity to study directly with his father. He was taught the contents of **Muwatta** *by Imam Malik.*

The book is a very important book in Islamic law. Ibn Rushd showed extraordinary intelligence because he managed to memorize the entire **Muwatta**.
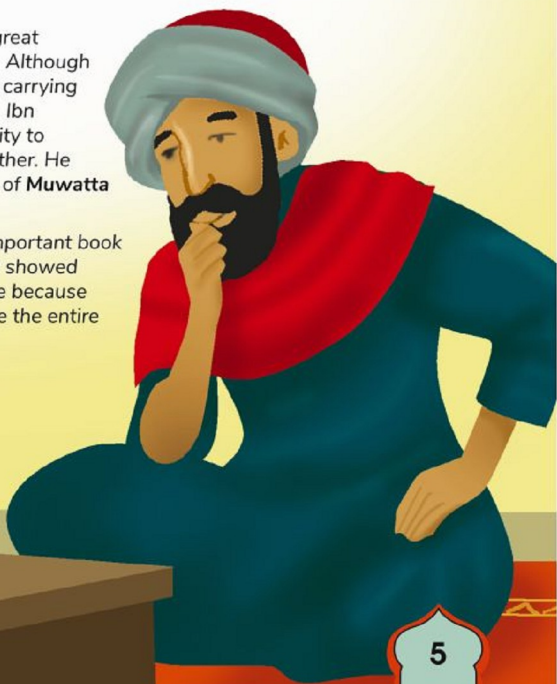
Berikutnya dia melanjutkan pendidikan kedokteran. Ibnu Rusyd berguru pada Abu Jafar Jarim at-Tajail. Dia sangat menyukai pelajaran kedokteran. Ternyata Abu Jafar Jarim at-Tajail juga seorang ahli filsafat. Gurunya itu mengajarkan filsafat atau cara berpikir yang benar sehingga Ibnu Rusyd cepat memahami berbagai jenis ilmu. Filsafat membimbingnya berpikir yang benar.

Next he continued his medical education. Ibnu Rushd studied at Abu Jafar Jarim at-Tajail. He loved medical studies. It turned out that Abu Jafar Jarim at-Tajail was also a philosopher. The teacher taught philosophy or the correct way of thinking so that Ibn Rushd understood various knowledge quickly. Philosophy guided him to think correctly.

Ibnu Rusyd mempunyai guru-guru hebat di bidang filsafat dan kedokteran. Ia belajar juga pada Abu Marwan al-Djurrayul. Selain itu, Ibnu Zhuhr dikenal juga sebagai Avenzoar. Gurunya ini yang mengajarkan kedokteran lebih mendalam. Secara tidak langsung Ibnu Rusyd juga belajar pada Ibnu Sina karena dia mempelajari karyanya dalam kedokteran. Secara mandiri Ibnu Rusyd belajar *Al-Qanun fii Thibb*.

Ibn Rushd had great teachers in the fields of philosophy and medicine. He also studied with Abu Marwan al-Djurrayul. In addition, Ibn Zhuhr was also known as Avenzoar. This was the teacher who taught medicine more. Indirectly, Ibn Rushd also studied to Ibn Sina because he studied his work in medicine. Ibn Rushd studied Al-Qanun fii Thibb independently.
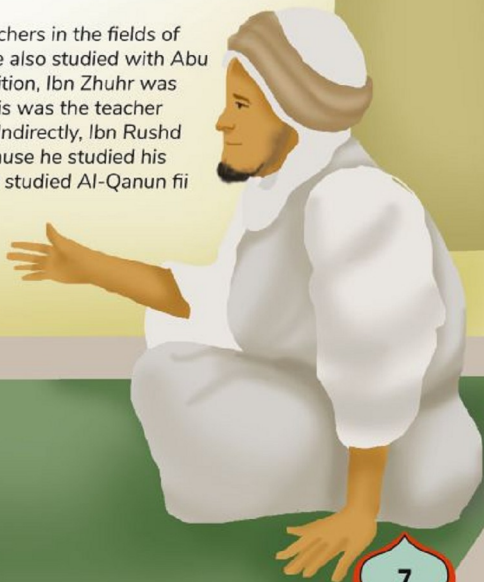
Ibnu Rusyd terus mencari ilmu dari guru-guru terbaik. Dia juga menambah ilmu dengan belajar secara mandiri. Ketika itu bangsa Eropa memuja Ibnu Bajjah. Mereka menyebutnya dengan Avempace. Ibnu Rusyd turut mempelajari karya-karya Ibnu Bajjah. Kecerdasan membuatnya cepat memahami karya ilmuwan itu.

Ibnu Rushd continued to seek knowledge from the best teachers. He also gained knowledge by learning independently. At that time, Europeans praised Ibn Bajjah. They called him Avempace. Ibn Rushd also studied the works of Ibn Bajjah. Intelligence made him understood the work of scientists quickly.

Ilmu diperoleh bukan hanya melalui belajar di kelas. Ibnu Rusyd belajar dengan menambah pengalaman berdiskusi. Dia pun mengembara ke Sevilla karena di sana banyak ilmuwan.

Ibnu Rusyd rajin mengikuti diskusi-diskusi ilmu di kota itu. Dia senang berkumpul bersama ahli filsafat. Ibnu Rusyd juga berdiskusi dengan sastrawan dan para dokter. Dari diskusi itulah dia belajar cara berpikir menghadapi persoalan.

Knowledge is not only gained through learning in the class. Ibn Rushd studied by increasing the discussion experience. He traveled to Sevilla because there were many scientists there.

Ibn Rushd diligently attended scientific discussions in the city. He loved to gather with philosophers. Ibn Rushd also discussed with writers and doctors. From the discussion he learned how to think to solve problems.
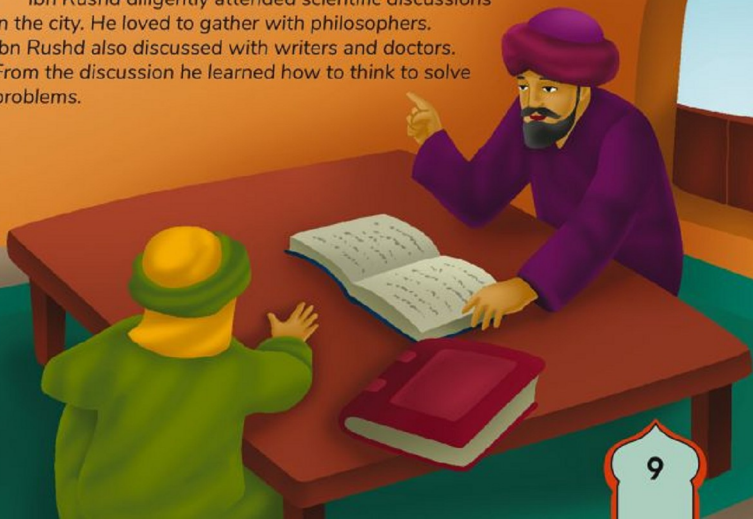
Perjalanan Hidup

Life Journey

Di tahun 1147 M terjadi pergantian kekuasaan. Ibnu Tumart naik tahta sebagai raja. Dia mendirikan dinasti atau kerajaan Muwahhidun. Kekuasaannya meliputi Afrika Utara sampai Andalusia. Perubahan itu justru membuat Ibnu Rusyd diuntungkan karena raja Ibnu Tumart ingin rakyatnya memahami hukum Islam. Dia adalah seorang khalifah yang mencintai ilmu. Oleh sebab itu Ibnu Rusyd pun diajaknya bekerjasama.

In 1147 AD there was a change of power. Ibn Tumart ascended the throne as king. He founded the dynasty or the kingdom of Muwahhidun. His power covers North Africa to Andalusia. The change benefited to Ibn Rushd because King Ibn Tumart wanted his people to understand Islamic law. He was a caliph who loved science. Therefore, Ibn Rushd was invited to work together.

Ibnu Rusyd berkesempatan datang ke ibukota kerajaan. Dia mengadakan perjalanan menuju Maroko di Afrika Utara. Kerajaan Muwahhidun membangun banyak perguruan tinggi. Untuk itu Ibnu Rusyd ikut serta mempersiapkan perkuliahan. Di sana pula ia bertemu Ibnu Thufail seorang ahli filsafat. Ibnu Thufail juga bertugas sebagai dokter kerajaan. Persahabatan mereka pun terjalin dengan erat.

Ibn Rushd had the opportunity to come at the royal capital city. He traveled to Morocco in North Africa. The kingdom of Muwahhidun built many universities. So Ibn Rushd participated in preparing the lectures. There he also met Ibn Thufail, a philosopher. Ibn Thufail also served as a royal doctor. Their friendship was close.

Raja telah wafat lalu dilantik khalifah pengganti Abu Yaqub Yusuf. Ibnu Thufail mengenalkan Ibnu Rusyd kepada raja. Khalifah Abu Yakub Yusuf mengajukan sejumlah pertanyaan. Ibnu Rusyd ditanya tentang penciptaan langit. Raja menanyakan persoalan dalam ilmu-ilmu agama. Ibnu Rusyd berhasil menjawabnya secara memuaskan. Raja sangat kagum dengan kecerdasannya. Ibnu Rusyd juga kagum pada raja yang memiliki banyak ilmu.

The king died and then the successor caliph Abu Yaqub Yusuf was appointed. Ibn Thufail introduced Ibn Rushd to the king. Abu Yaqub Yusuf the Caliph asked a number of questions. Ibn Rusyd was asked about the creation of the sky. The king asked questions in Theology. Ibnu Rusyd managed to answer it satisfactorily. The king was very impressed with his intelligence. Ibn Rushd was also amazed at the king who had a lot of knowledge.

Karir Cemerlang

Excellent Career

Hubungan baik terjalin antara Ibnu Rusyd dengan khalifah. Abu Yaqub Yusuf mempercayakan jabatan penting padanya. Ibnu Rusyd pulang kembali ke Sevilla karena dia diangkat sebagai *qadhi* atau hakim di kota itu.

Selama dua tahun ia menyelesaikan berbagai persoalan hukum. Khalifah Abu Yaqub Yusuf puas dengan kerjanya, lalu ia dipindahkan bertugas ke Cordoba. Ibnu Rusyd kembali bekerja sebagai hakim.

Good relation tied between Ibn Rushd and the Caliph. Abu Yaqub Yusuf entrusted him with an important position. Ibn Rushd returned to Sevilla because he was appointed as qadhi or judge in the city.

For two years he solved various legal issues. Caliph Abu Yaqub Yusuf was satisfied with his work, then he was transferred his duty to Cordoba. Ibnu Rushd returned to work as a judge.

Sebelumnya dia sudah berpengalaman sebagai hakim di Sevilla. Pengalaman itu membuat tugasnya lancar selama di Cordoba. Ibnu Rusyd membuat keputusan hukum secara cermat. Tugas-tugasnya diselesaikan dengan baik.

Di kota kelahirannya itu Ibnu Rusyd mengembangkan bakatnya. Dia mulai rajin menulis buku-buku. Ibnu Rusyd menuliskan ilmunya untuk dibaca orang lain.

Previously he had experience as a judge at Sevilla. The experience made his task smooth in Cordoba, Ibn Rushd made legal decisions carefully. His tasks were done well.

In his hometown, Ibn Rushd developed his talent. He began to write books diligently. Ibn Rushd wrote his knowledge for other people to read.

Selain itu, ia juga mengembangkan bakatnya yang lain. Ibnu Rusyd menyempatkan diri mengamati astronomi. Berbagai benda-benda langit menjadi perhatiannya. Sementara itu, karirnya sebagai hakim terus menanjak.

Ibnu Rusyd dipercaya sebagai qadhi al-qudhat. Dia menjabat hakim agung di Cordoba. Posisi terhormat ini juga pernah dijabat oleh kakeknya.

In addition, he also developed other talents. Ibn Rushd took time to observe astronomy. Various celestial objects were his concern. Meanwhile, his career as a judge continued to rise.

Ibn Rushd was believed to be qadhi al-qudhat. He served as Supreme Judge in Cordoba. This honorable position was also held by his grandfather

Khalifah Abu Yaqub meninggal dunia tahun tahun 1184 M. Ibnu Rusyd kehilangan sahabat yang disayanginya. Abu Yusuf Yaqub al-Mansur dilantik sebagai pengganti. Khalifah Abu Yusuf berhubungan baik dengan Ibnu Rusyd. Lagi-lagi ia mendapat kepercayaan sang raja. Bahkan, Ibnu Rusyd diberi jabatan dokter istana karena ia memiliki ilmu kedokteran yang bagus.

Caliph Abu Yaqub died in 1184 AD. Ibn Rushd lost his dear friend. Abu Yusuf Yaqub al-Mansur was appointed as his successor. Caliph Abu Yusuf had good relation with Ibn Rushd. Again he won the trust of the king. Moreover, Ibn Rushd was given the royal doctor post because he had good medical knowledge.
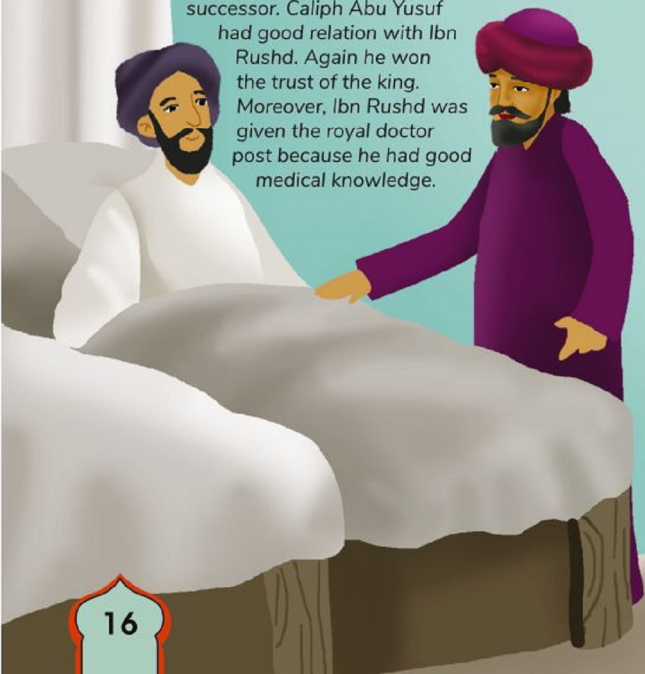
Pakar Kedokteran

Medical Expert

Ibnu Rusyd pernah dipercaya sebagai dokter istana. Tugasnya ini membuktikan bahwa dirinya bukanlah dokter biasa. Dia termasuk pakar kedokteran yang disegani ilmunya.

Wajar pula bila dirinya mendapat kepercayaan raja. Sejak muda Ibnu Rusyd telah mempelajari ilmu kedokteran. Setelah menjadi hakim dia pun mampu menjadi dokter. Luar biasa hebatnya Ibnu Rusyd.

Ibn Rushd was once entrusted as a royal doctor. This task proved that he was not an ordinary doctor. He was a medical expert who was respected because of his knowledge.

Naturally, if he got the confidence of the king. Since young Ibn Rushd studied medicine. After becoming a judge he was able to become a doctor. How wonderful was Ibn Rushd.

Ibnu Rusyd menjalankan tugas dengan sempurna. Kesehatan keluarga istana diperhatikannya dengan baik. Berbagai penyakit raja dan keluarganya diobati sampai sembuh. Jabatan dokter istana terus dipercayakan padanya karena dia seorang dokter dan juga ahli filsafat.

Ibnu Rusyd mengobati orang dengan akal sehatnya. Dia berpikir secara benar dalam mencari cara penyembuhan. Itulah yang membuatnya berbeda dengan dokter yang lain.

Ibn Rushd carried out the task perfectly. The royal family's health was looked after well. Various diseases of the king and his family were treated until healed. Royal doctor position was continued to be entrusted to him because he was a doctor as well as a philosopher.

Ibn Rushd treated people with common sense. He thought correctly in finding ways to heal. That's what made him different from other doctors.

Filsafat membuat ilmu kedokterannya terus berkembang. Ibnu Rusyd berhasil membuat penemuan baru. Dia meneliti kesehatan mata dengan cermat. Ibnu Rusyd secara hati-hati memahami bagian-bagian mata. Dia meyakini fungsi retina mata sebagai penerima cahaya sehingga menjadi organ mata yang penting dalam penglihatan.

Philosophy made his medical science continued to grow. Ibn Rushd managed to make a new discovery. He examined eye health in minute detail. Ibn Rushd understood the eye parts carefully. He believed the function of the retina as the recipient of light so that it becomes an important organ in the vision.

Ibnu Rusyd memperhatikan gejala stroke pada pasiennya. Sebelumnya orang mengira stroke disebabkan tertutupnya gerakan darah dari jantung ke anggota tubuh. Ibnu Rusyd adalah seorang dokter yang ahli filsafat. Dia memakai ilmu filsafat dalam memikirkan persoalan kedokteran. Akhirnya ia menemukan penyebab sakit stroke.

Ibn Rushd noticed the symptoms of paralyzed in his patients. Previously, people thought paralyzed was caused by the closed blood flow from the heart to the limbs. Ibn Rushd was a doctor who was a philosopher. He used philosophy in thinking about medical issues. Finally he found the cause of paralyzed.

Penyakit stroke berasal dari otak akibat terhambatnya aliran darah dari jantung ke otak. Pendapat Ibnu Rusyd dibuktikan oleh kedokteran modern. Dia kemudian memperhatikan gejala penyakit Parkinson. Ibnu Rusyd bukanlah yang memberikan nama penyakit itu, tetapi dia yang pertama mengetahuinya. Kini kedokteran modern sudah sering menghadapi penyakit ini.

Paralyzed originates from the brain due to the blocked blood flow from the heart to the brain. Ibn Rushd's opinion was proven by modern medicine. He then noticed the symptoms of Parkinson's disease. Ibn Rushd did not give the name of the disease, but he was the first who knew it. Now modern medicine has often faced this disease.

Fisika Astronomi

Astrophysics

Di masa mudanya Ibnu Rusyd sudah mempelajari astronomi. Kesibukan kerja tak membuatnya melupakan astronomi. Ibnu Rusyd terus mengamati benda-benda langit yang beredar di angkasa. Mereka tidak pernah bertabrakan satu dengan yang lainnya. Ibnu Rusyd menyimpulkan bahwa benda-benda langit tersebut memiliki orbit lingkaran. Mereka beredar mematuhi orbitnya masing-masing.

In his youth Ibn Rushd had studied astronomy. The bustle of his work did not make him forget astronomy. Ibn Rushd continued to observe celestial objects that circulating in the space. They never collided with each other. Ibn Rushd concluded that these celestial objects had circular orbits. They circulated by obeying their respective orbits.

Ada tiga jenis pembagian benda langit menurut Ibnu Rusyd. Pertama benda langit yang terlihat langsung oleh mata manusia. Kedua benda langit yang dilihat dengan bantuan peralatan. Ketiga benda langit yang diketahui melalui ilmu filsafat.

Filsafat membimbing orang berpikir benar tentang angkasa luar. Dahulunya astronomi dipahami dengan matematika. Oleh karenanya Ibnu Rusyd mencoba membuat perubahan. Dia menggunakan ilmu fisika dalam astronomi.

There are three division of celestial objects according to Ibn Rushd. The first celestial object can be seen directly by the human eye. The second celestial object can be seen with the help of equipment. The third celestial object is known through philosophy.

Philosophy guides people to think correctly about the outer space. Previously astronomy was understood with mathematics. Therefore Ibn Rusyd tried to make changes. He used physics in astronomy.
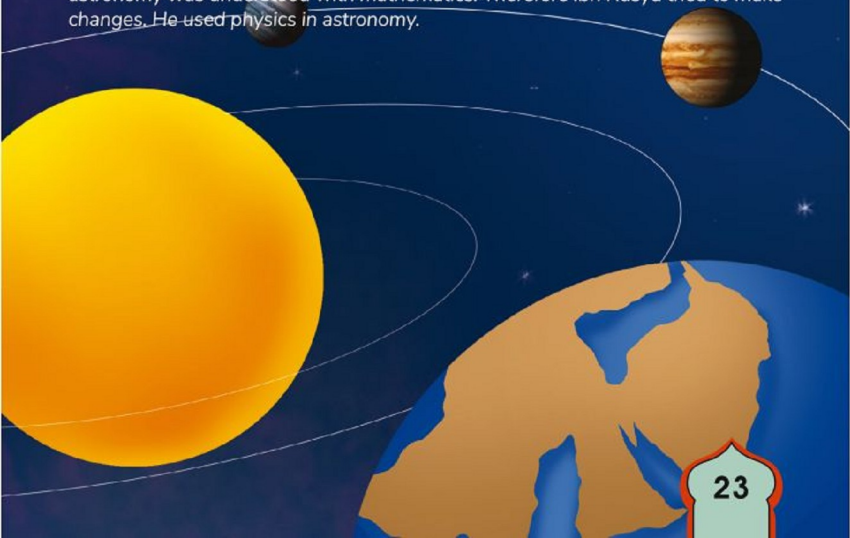
Ilmu fisika memperoleh manfaat dari kecerdasan Ibnu Rusyd. Sejumlah teori baru diciptakannya untuk memajukan fisika. Ibnu Rusyd berhasil menerangkan *minima naturalia* Aristoteles. Dia menjelaskan tentang teori gerak dengan konsep *forma fluens*.

Ibnu Rusyd membuat pengertian sebuah gaya. Definisi gaya ini dipegang oleh fisika modern. Teori ciptaan Ibnu Rusyd sangat berjasa dalam mengembangkan ilmu fisika. Para ilmuwan menggunakan teori-teori fisika Ibnu Rusyd.

Physics benefited from the intelligence of Ibn Rushd. A number of new theories were created to develop physics. Ibnu Rusyd managed to explain the principles of Aristotle's **minima naturalia.** He explained the theory of motion with the concept of **fluens forma**.

Ibn Rushd made definition of style. The definition of style is held by modern physics. Ibn Rushd's theory of creation was very influential in developing physics. Scientists use Ibn Rushd's physical theories.

Karya-Karya

Works

Ibnu Rusyd mengarang 28 buku filsafat dan 20 buku kedokteran. Karena pernah menjadi hakim, ia pun menulis 8 buku tentang hukum. Uniknya, ia juga mengarang 5 buku tentang akidah. Ini menunjukkan perhatian besarnya terhadap agama.

Selain itu, ia juga menulis 4 buku mengenai bahasa. Sayang buku aslinya yang berbahasa Arab banyak yang hilang. Kini banyak beredar terjemahan dalam bahasa Latin atau Ibrani.

Ibn Rushd composed 28 philosophical books and 20 medical books. Had been a judge, he also wrote 8 books about law. Uniquely, he also composed 5 books about aqidah. This shows his great concern for religion.

In addition, he also wrote 4 books on language. Unfortunately many of the original Arabic-language books were lost. Now there are many translations in Latin or Hebrew.

Buku kedokterannya yang terkenal adalah *Al-Kulliyat fit at-Thib*. Pembahasannya tentang prinsip umum kedokteran. Ibnu Rusyd menuliskannya di tahun 1162 M. Ketika itu dia belum menjabat dokter di istana raja.

Kitab *Al-Kulliyat* terbagi atas tujuh jilid buku. Pembahasannya mencakup pengobatan umum dan pemeriksaan. Selain itu juga dituliskan anatomi, fisiologi, patologi, diagnosis, materia medika dan higiena.

His famous medical book is ***Al-Kulliyat fit at-Thib****. Its discussion is about the general principles of medicine. Ibn Rushd wrote it in 1162 AD. At that time he was not yet a doctor in the king's palace.*

Al-Kulliyat *is divided into seven volumes. The discussion includes general treatment and examination. In addition like, anatomy, physiology, pathology, diagnosis, medical materia and hygiene were also written.*

Kitab *Al-Kulliyat* diterjemahkan ke bahasa Latin menjadi *De Colliget*. Edisi terjemahan terbit pertama kali tahun 1255 M. di Padua. Dalam kurun berabad-abad para dokter Eropa memakai buku ini. Kitab *Al-Kulliyat* menjadi pegangan wajib para dokter di sana. Ibnu Rusyd menganalisa kedokteran dengan cara filsafat sehingga uraiannya cepat dipahami akal sehat.

Al-Kulliyat was translated into Latin into **De Colliget**. The translation edition was first published in 1255 AD in Padua. For centuries European doctors have used this book. **Al-Kulliyat** is the mandatory handbook of the doctors there. Ibn Rushd analyzed medicine in a philosophical way so that his description was understood quickly with common sense.

Ibnu Rusyd sangat berpengalaman di bidang hukum. Maklum saja karena dia cukup lama menjabat hakim agung. Keluarganya juga sudah biasa menjabat hakim. Kajian-kajian hukum sudah biasa di lingkungannya.

Ibnu Rusyd menuliskan pengetahuan dan pengalaman hukumnya. Bukunya berjudul *Bidayat al-Mujtahid wa Nihayat al-Muqtasid*. Artinya permulaan seorang mujtahid dan akhir seorang muqtashid.

Ibnu Rushd was very experienced in law. Understandably because he served for a long time as a Supreme Judge. His family was also used to serve as a judge. Law discourses were common in his environment.

Ibn Rushd wrote his legal knowledge and experience. His book is entitled ***Bidayat al-Mujtahid wa Nihayat al-Muqtasid****. It means the beginning of a mujtahid and the end of a muqtashid.*

Bidayat al-Mujtahid menjadi buku hukum Islam yang penting. Karya luar biasa ini ditulisnya pada tahun 1168 M. Buku ini menerangkan sejarah hukum Islam. Ibnu Rusyd menjelaskan perbedaan dalam ketetapan hukum. Dia seorang hakim yang juga ahli filsafat. Ia menetapkan hukum melalui cara berpikir yang benar. Inilah perbedaan *Bidayat al-Mujtahid* dengan buku hukum lainnya. Kitab ini tidak berpihak dan bersikap adil dalam hukum.

Bidayat al-Mujtahid became an important Islamic law book. This extraordinary work was written in 1168 AD. This book explains the history of Islamic law. Ibn Rushd explained the differences in legal provisions. He was a judge as well as a philosopher. He established the law through the correct way of thinking. This is the difference between **Bidayat al-Mujtahid** and other legal books. This book is impartial and fair in law.
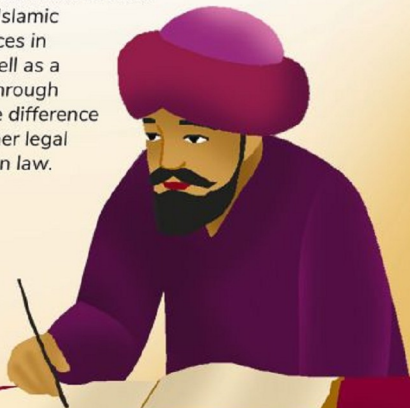
Ibnu Rusyd pakar filsafat yang hebat ilmunya sehingga dia banyak menulis buku-buku filsafat. Di masa itu filsafat sedang mengalami penolakan. Ketika itu muncul *tahafut el-falasifah* atau kerancuan filsafat. Mereka berpendapat filsafat itu tidak sesuai dengan Islam. Pendapat ini membahayakan orang-orang yang belajar filsafat. Padahal mereka adalah orang yang belajar berpikir secara benar.

Ibn Rushd was a great philosopher, so he wrote many philosophical books. At that time philosophy was experiencing rejection. At that time emerged **tahafut el-falasifah** or ambiguous philosophy. They argued that philosophy was not in accordance with Islam. This opinion endangered people who study philosophy. Though they were people who learnt to think correctly.

Ibnu Rusyd memperbaiki pendapat yang keliru itu. Oleh karena itu dia menulis buku *Tahafut el-Tahafut* atau kerancuan dari kerancuan. Ibnu Rusyd menjelaskan bukan filsafat yang rancu, melainkan merekalah yang keliru dalam memahaminya.

Ibnu Rusyd menjelaskan pentingnya akal pikiran manusia. Dia membuktikan Islam menyuruh umatnya berpikir benar. Tanpa berpikir yang benar, ilmu pengetahuan tidak akan berkembang.

Ibn Rushd corrected this false opinion. Therefore he wrote the book ***Tahafut el-Tahafut*** *or the confusion of confusion. Ibn Rushd explained that philosophy was not ambiguous, but they were wrong in understanding it. Ibn Rushd explained the importance of the human mind. He proved that Islam told his followers to think correctly. Without thinking correctly, science will not develop.*

Buku-buku Ibnu Rusyd laris sepanjang zaman. Sampai sekarang karyanya terus dibaca orang. Bahkan, mereka yang non muslim menggemari karyanya. Yosef ben Abba Mari mulai menerjemahkan buku Ibnu Rusyd. Dia menerjemahkannya ke bahasa Ibrani tahun 1232 M. Moses ben Tibbon menerbitkan buku terjemahan tahun 1260 M. Selanjutnya karya Ibnu Rusyd diterjemahkan ke berbagai bahasa. Penggemarnya terus bertambah meski mereka tak bersua dengannya.

Ibn Rushd's books were sold throughout the ages. Until now, his work continues to be read by people. In fact, those who are non-Muslims love his works. Joseph Ben Abba Mari began translating Ibn Rushd's books. He translated them into Hebrew in 1232 AD. Moses ben Tibbon published the translation book in 1260 AD Later, Ibn Rushd's works were translated into various languages. His admirers continued to grow even though they have not met him.

Tokoh Filsafat

Figure of Philosophy

Ibnu Rusyd menjelaskan ilmu filsafat sesuai dengan Islam. Filsafat itu ilmu tentang cara berpikir yang benar, sedangkan Islam mengajarkan kebenaran sejati. Jadi, keduanya sama-sama bertujuan mengungkapkan kebenaran. Oleh karena itu filsafat bukanlah ilmu yang bertentangan dengan Islam. Ahli filsafat menguasai metode tertinggi dalam ilmu pengetahuan karena mereka memiliki cara berpikir yang benar.

Ibn Rushd explained the philosophy in accordance to Islam. Philosophy is the science of correct thinking, while Islam teaches the true of truth. So, both aims are to reveal the truth. Therefore philosophy is not a science that is contrary to Islam. Philosopher masters the highest method in science because they have the correct way of thinking

Filsafat adalah ilmu yang memakai akal. Alquran juga membimbing umat Islam menggunakan akal. Alquran menyebut orang berakal dengan istilah ulul albab. Menurutnya, filsafat akan membuat orang menjadi ulul albab. Bahkan, iman kepada Allah akan semakin kuat dengan akal. Manusia dapat membuktikan Tuhan itu memang ada melalui akalnya karena alam semesta ini pasti ada penciptanya, yaitu Allah.

Philosophy is the science that uses reason. Qur'an also guides Muslims to use reason. Qur'an calls the intelligent people by ulul albab. According to him, philosophy will make people become ulul albab. Moreover, faith to Allah will be stronger with reason. Humans can prove that God does exist through his reason because the universe must have its creator, Allah.

Ilmu filsafat dipakai Ibnu Rusyd dalam memikirkan pemerintahan. Dia berpikir tentang bentuk negara yang tepat. Menurutnya, negara yang baik itu adalah negara yang melaksanakan hukum Islam. Dia berpendapat perempuan perlu terlibat dalam pemerintahan. Mereka mempunyai hak yang sama dengan laki-laki. Perempuan juga jangan dibatasi karena itu akan merugikan negara.

Ibn Rushd used philosophy in thinking about government. He thought of the right form of state. According to him, a good country is a country that implements Islamic law. He believed women need to be involved in government. They have the same rights as men. Nor should women be restricted because it will harm the country.

Ernest Renan, ilmuwan dari Perancis sangat mengagumi Ibnu Rusyd. Dia pun menulis buku berjudul *Averroès et l'Averroïsme*. Menurutnya, filsafat Ibnu Rusyd telah merubah Eropa sehingga mereka menjadi terbiasa berpikir dengan akal sehat.

Sebelumnya bangsa Eropa percaya pada tahayul atau mistis, sedangkan Ibnu Rusyd mengajarkan berpikir dengan akal sehat. Selain itu, dia juga seorang muslim yang taat dan melaksanakan ajaran agamanya dengan baik.

Ernest Renan, a scientist from France admired Ibn Rushd tremendeously. He also wrote a book called ***Averroès et l'Averroïsme****. According to him, Ibn Rushd's philosophy changed Europe so that they became accustomed to think with common sense.*

Previously Europeans believed in superstition or mysticism, while Ibn Rushd taught to think with common sense. In addition, he was also a Muslim who obeyed and carried out his religious teachings well.

Terbebas Dari Fitnah

Freed from slander

Ibnu Rusyd mengalami kejadian buruk di tahun 1195 M. Orang-orang yang iri menuduhnya menyebarkan ajaran sesat. Bahkan, fitnah itu membuatnya disidang oleh pengadilan Cordoba. Ternyata Ibnu Rusyd diputuskan bersalah. Dia dijatuhi hukuman berat berupa pengasingan. Perpustakaannya dihancurkan, bahkan buku-bukunya dibakar.

Ibn Rushd experienced a bad event in 1195 AD. The people who were jealous accused him of spreading heresy. Moreover, the slander made him to be tried by the Cordoba court. It turned out that Ibn Rusyd was found guilty. He was sentenced severely in the form of exile. His library was destroyed, even his books were burned.

Ibnu Rusyd dibuang ke pengasingan di Lucena. Dia menjadi terasing di tempat yang sepi. Ibnu Rusyd bersabar menghadapi cobaan hidup yang berat itu. Sebelumnya dia hakim yang sangat dihormati. Kini Ibnu Rusyd malah menjadi orang yang terhukum. Dia dihukum bukan karena bersalah tapi disebabkan fitnah. Ibnu Rusyd menerima hukuman dibuang ke kota kecil itu.

Ibn Rushd was banished to exile in Lucena. He became isolated in a lonely place. Ibn Rusyd was patient in facing the trials of life. Previously he was a highly respected judge. Now Ibn Rushd became a convicted person instead. He was convicted not because he was guilty but because of slandered. Ibn Rushd received a sentence by thrown up into the small town.

Selama di pengasingan, Ibnu Rusyd melakukan hal-hal bermanfaat. Dia melanjutkan kegiatan menulis buku-buku. Dengan cara itulah ilmunya tersimpan dengan rapi. Di Lucena pula ia kembali mengajar. Murid-murid pun berdatangan menuntut ilmu padanya. Salah seorang muridnya yang terkenal bernama Maimonides. Dia menerima murid dari berbagai bangsa dan agama.

During his exile, Ibn Rushd did useful things. He continued to write books. In such a way his knowledge was stored neatly. Also in Lucena he returned to teach back. Students also came to study with him. One of his famous students namely Maimonides. He accepted students from various nationalities and religions.

Sebetulnya Lucena merupakan kawasan pemukiman Yahudi sehingga mereka banyak belajar padanya. Namun begitu fitnah terhadap Ibnu Rusyd semakin berat. Orang-orang yang iri menuduhnya keturunan Yahudi. Tuduhan itu bahkan dibantah oleh kaum Yahudi sendiri.

Saat itu yang berkuasa adalah khalifah Islam dan Ibnu Rusyd pernah menjabat hakim agung. Mustahil kalau raja Islam memilih hakimnya seorang Yahudi.

Actually Lucena was a Jewish settlement so they learnt a lot from him. But the slander against Ibn Rushd grew heavier. The envious people accused him of being the Jewish descendant. The accusation was even denied by the Jews themselves.

At that time the ruling power was the Islamic Caliphate and Ibn Rushd had served as the supreme judge. It was impossible for the Islamic king to choose Jewish as his judge.

Teman-temannya berusaha membebaskan Ibnu Rusyd. Mereka mengumpulkan bukti bahwa dirinya tidak bersalah. Akhirnya Ibnu Rusyd berhasil dibebaskan. Khalifah mengundang Ibnu Rusyd ke istananya di Maroko. Beberapa bulan kemudian dia pun meninggal dunia. Ibnu Rusyd wafat pada 10 Desember 1198 M. Dia dimakamkan di Maroko, kemudian dipindahkan ke Cordoba.

His friends tried to free Ibn Rusyd. They gathered evidence that he was innocent. Eventually Ibn Rushd was released. The Caliph invited Ibn Rushd to his palace in Morocco. A few months later he died. Ibn Rushd died on December 10, 1198 AD. He was buried in Morocco, then transferred to Cordoba.

Ibnu Rusyd sangat berpengaruh di Eropa. Ajaran-ajarannya membuat bangsa-bangsa Eropa maju dan dunia pun sangat menghormatinya. Ada jenis tanaman Averrhoa yang diambil dari nama Ibnu Rusyd.

Namanya juga diabadikan pada salah satu kawah di bulan. Di antara benda langit ada asteroid 8318 Averroes. Ibnu Rusyd memang layak dihormati atas jasa-jasanya.

Ibn Rushd was very influential in Europe. His teachings made the European countries advanced and the world respected him greatly. There is type of Averrhoa plant that taken from Ibn Rushd's name.

His name is also enshrined in one of the craters on the moon. Among the celestial objects there is asteroids 8318 Averroes. Ibn Rushd deserves respect for his services.

Daftar Pustaka

Afrizal M., Ibn Rusyd; *7 Perdebatan Utama Dalam Ideologi Islam*, Jakarta, Erlangga, 2006

Aksin Wijaya, *Teori Interpretasi Al-Qur'an Ibn Rusyd; Kritik Ideologis – Hermeneutis*, Yogyakarta, LKIS, 2009

Fauz Noor, *Berpikir Seperti Nabi*, Yogyakarta, LKIS, 2009

John Freely, *Light from the East*, New York, I.B. Tauris, 2011

Muhammad Iqbal, *Ibn Rusyd dan Averroisme*, Bandung, Cita Pustaka Media Perintis, 2011

Syafa'atun Almirzanah, *When Mystic Masters Meet*, Jakarta, Gramedia, 2009

https://ganaislamika.com

https://www.hidayatullah.com

https://id.wikipedia.org

https://www.republika.co.id

Profil Penulis

Penulis buku ini bernama **Yoli Hemdi**. Kak Yoli lahir tanggal 4 Juli di Pekan Baru, Riau. Tapi Kak Yoli adalah putera asli suku Minang, di Sumatera Barat. Hobinya jalan-jalan ke berbagai tempat indah di dunia. Kak Yoli gemar sekali menulis berbagai jenis buku. Kini perhatiannya lebih besar kepada buku anak-anak.

Kak Yoli Hemdi ikut mendirikan The Superteacher Institute yang sangat perhatian memajukan pendidikan. Kak Yoli sangat suka berteman. Kalau adik-adik mau bersilaturahmi, silahkan kirim e-mail ke: *superteacher7@yahoo.com.*

Profil Editor

Aang Sonhaji memasuki dunia penerbitan sejak tahun 2008. Lulus sebagai Sarjana Pertanian dari Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) tahun 2005, Beberapa buku yang telah dikerjakan antara lain: *Belajar Mengenai Kecerdasan Mental, Buku Seri Pramuka untuk Golongan Siaga, Penggalang, dan Penegak (Total 11 buku), Mari Beternak Ayam Arab, Sistem Pencernaan Manusia, Seri Pengetahuan Antariksa: Penjelajahan Ruang Angkasa, Buku Siswa dan Buku Guru Biologi untuk SMA/Madrasah Aliyah Kelas X Kurikulum 2013*, dan lain sebagainya. Editor dapat dihubungi di e-mail: a4nk.wie@gmail.com

Profil Penerjemah

Nur Lailatur Rofiah lahir di Gresik pada 24 Januari. Memulai karir sebagai penerjemah setelah lulus *Master of English dari Aligarh Muslim University*, India. Hobinya berenang, membaca dan jalan-jalan. Kak Laila mendirikan ELLI – *The Education of Literature and Linguistics Institute* untuk mengiatkan literasi dan pengembangan bahasa asing di kalangan anak-anak di sekitarnya.

Kak Laila mengajar di Walailak University Language Institute – Thailand. Kak Laila bisa dihubungi di e-mail : ellieducation.institute@ gmail.com

Profil Ilustrator

Joy Subarjah aktif di dunia penerbitan sebagai Ilustrator sejak tahun 2000. Lulus SI Seni Rupa UPI Bandung. Beberapa hasil karyanya pernah diterbitkan antara lain: *Ilmuwan Muslim, Dongeng Sains, Kisah Tiko Tidut, Kisah Al-quran, Fabel Karekter (Fakar) Seri Binatang Asli Indonesia,* dan lain sebagainya. Joy dapat dihubungi di e-mail: joy. subarjah@gmail.com

Yusuf M. Suriawinata (Yoes) aktif di dunia penerbitan sebagai Desain Cover sekaligus Ilustrator sejak tahun 2006. Pernah bekerja di animasi, Innerchild studio, dan Nalar Studio. Lulus SI Seni Rupa UPI Bandung. Beberapa hasil karyanya yang pernah diterbitkan antara lain: *Ghost Walk, Kelopak Cinta Kelabu, Menyelamatkan Bangkai Kapal, Sherryl Woods A Slice of Heaven, Kunci Surga bagi Muslimah, Kisah Seru Nabi Muhammad, Pesta Langit, Fabel Karekter (Fakar) Seri Binatang Asli Indonesia*, dan lain sebagainya. Yusuf dapat dihubungi di email ymsuriawinata@gmail.com

Profil Layouter

Edi Sukmana (Edi Laish) aktif di dunia penerbitan sejak tahun 2002. Lulus DIII Editing UNPAD Bandung. Beberapa hasil karyanya yang pernah diterbitkan antara lain: *BTCLS & Disaster Management, Study Mandiri di Amerika Serikat, Doa Harian Anak Muslim, Fabel Karekter (Fakar) Seri Binatang Asli Indonesia, Media Batununggal*, dan lain sebagainya. Edi dapat dihubungi di e-mail: edilaish@gmail.com

Profil Desain cover

Muchlis Umar lahir di Jakarta. Ia adalah anak Betawi asli yang dari kecil hobi menggambar. Kesukaannya di bidang 'gambar menggambar' membuatnya dipercaya menjadi salah satu desainer di Gema Insani Press sejak tahun 1998. Sejak saat itu Kak Muchlis dengan 'dr. Desain'nya dipercaya juga sebagai desainer freelance di beberapa penerbit. Tahun 2014 Kak Muchlis diminta mengajar desain grafis di PKPU Depok. Beliau juga suka mengajar anak-anak menggambar loooh... biasanya saat SanLat Romadhon. Kak Muchlis dapat dihubungi di e-mail: mcsumar@gmail.com